



# Akuntansi Biaya Pertemuan 1 & 2

Dr.Nenden Kostini S.E., M.Si.  
Muhammad Iqbal Kusmana, S.E., M.Ak., Ak.





## Definisi Biaya

Untuk menjalankan aktivitas produksi, sebuah perusahaan memerlukan biaya untuk menghasilkan barang atau jasa.

**Menurut Hansen dan Mowen** mengungkapkan bahwa **biaya** adalah pengeluaran kas atau setara kas yang dapat memberikan manfaat bagi organisasi di masa yang akan datang.

Selanjutnya **menurut Darsono biaya** adalah kas dan setara kas yang dikorbankan untuk memproduksi atau memperoleh barang atau jasa yang diharapkan akan memperoleh manfaat atau keuntungan dimasa mendatang.



## Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya merupakan bidang akuntansi yang berfokus pada proses pelacakan, pencatatan, dan analisis terhadap berbagai macam biaya-biaya yang berkaitan dengan aktivitas produksi sebuah perusahaan dalam menghasilkan barang atau jasa.

Fokus pada penentuan dan pengendalian biaya.



## Fungsi informasi biaya bagi manajemen

1. Penentuan harga pokok
2. Perencanaan
  - Harga jual
  - Tingkat keuntungan produk
3. Pengendalian biaya  
(perbandingan hasil yang sesungguhnya dengan estimasi / yg dianggarkan)
4. Dasar pengambilan keputusan
  - Menghentikan atau meneruskan produk
  - Membuat produk baru
  - Menerima atau menolak pesanan tertentu
  - Membeli atau membuat sendiri
  - Menjual langsung atau memproses lebih lanjut suatu produk



## Konsep biaya

Ada 2 istilah yang saling berkaitan dan perlu di ketahui perbedaannya, yaitu:

### Cost (Biaya)

- Pengorbanan ekonomis yang dilakukan perusahaan saat ini untuk mendapatkan manfaat (*benefit*) di masa yang akan datang.
- Lebih dari 1 periode akuntansi
- Di catat dalam laporan posisi keuangan (Neraca) pada sisi asset.

### Expense (Beban)

- Biaya yang telah memberikan manfaat.
- 1 periode akuntansi
- Di catat dalam laporan laba rugi, mengurangi pendapatan.





## Contoh Cost (Biaya)

PT. ABC membeli sebuah mobil untuk mengangkut barang dagangannya

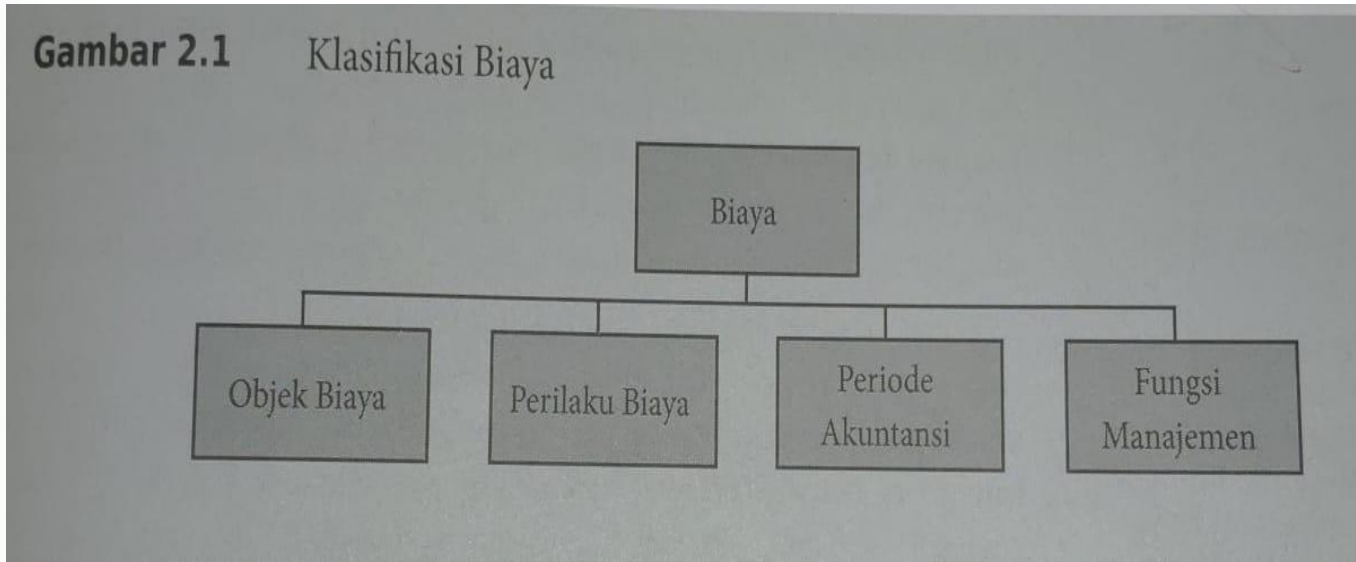
Truk tersebut memiliki masa manfaat lebih dari 1 tahun / 1 periode akuntansi. Maka truk di sini dapat dikelompokkan sebagai asset.

## Contoh Expense (Beban)

Untuk dapat merasakan manfaat atas pembelian truk tersebut, PT. ABC harus mengeluarkan biaya tambahan seperti pembelian bahan bakar, perawatan rutin setiap bulan, pajak, depresiasi, dll.



## Klasifikasi biaya



**Klasifikasi biaya** digunakan untuk menginformasikan dan menyajikan biaya bagi manajemen untuk pengambilan keputusan.

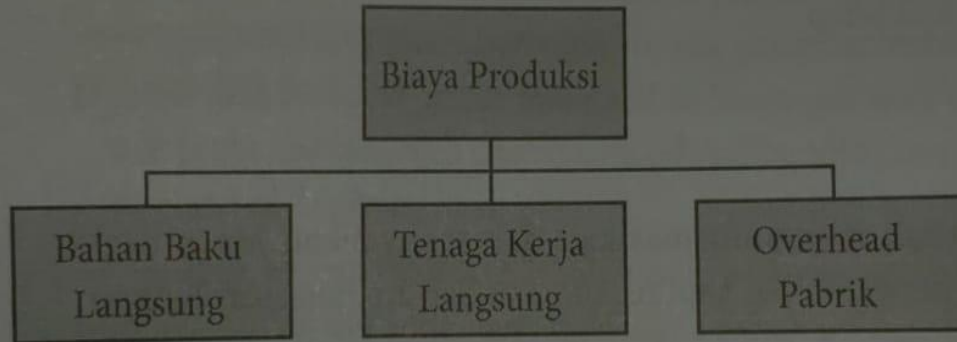
**Objek biaya** adalah dasar untuk melakukan perhitungan biaya.

**Objek biaya yang paling umum digunakan oleh perusahaan adalah produk (biaya produksi).**



## 1. Objek biaya / Biaya Produksi

**Gambar 2.2** Elemen-Elemen Biaya Produksi Klasifikasi Biaya



**Biaya produksi** adalah biaya untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi.

**Tujuan pengklasifikasian berdasarkan produk** untuk penentuan harga pokok produk, penetapan harga, pengukuran laba serta pengendalian biaya.



## 1. Objek biaya / Biaya Produksi

**Biaya bahan baku langsung** biaya perolehan dari bahan baku langsung yang menjadi bagian utama dari sebuah barang jadi.

**Biaya bahan baku tidak langsung** biaya perolehan dari bahan baku yang tidak mudah di telusuri ke objek biaya.



**Contoh:**

**Bahan baku langsung** Kayu

**Bahan baku tidak langsung** Lem, Paku



## 1. Objek biaya / Biaya Produksi

**Biaya tenaga kerja langsung** adalah gaji atau upah pekerja yang secara langsung terlibat dalam proses produksi.

**Biaya tenaga kerja tidak langsung** adalah gaji atau upah pekerja yang tidak secara langsung terlibat dalam proses produksi.



**Contoh:**

**Biaya tenaga kerja langsung** operator mesin, bagian pemotongan kayu, perakitan kursi, dll

**Biaya tenaga kerja tidak langsung** Satpam, bagian keuangan, akuntansi, dll



## 1. Objek biaya / Biaya Produksi

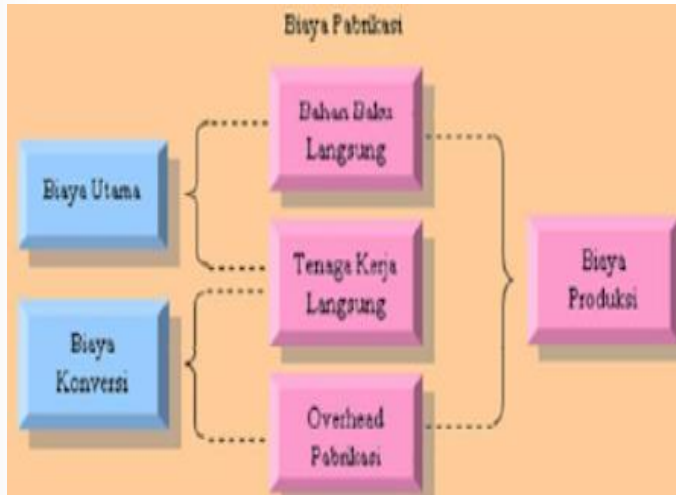
### **Overhead pabrik / biaya produksi tidak langsung**

Merupakan biaya produksi selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik dapat di kelompokkan menjadi tiga unsur yaitu :

1. Bahan baku tidak langsung
2. Tenaga kerja tidak langsung
3. Biaya produksi tidak langsung seperti biaya asuransi pabrik, penyusutan peralatan pabrik, biaya pemeliharaan mesin, biaya utilitas, dan biaya lain-lain yang tidak dapat secara mudah ditelusuri ke objek biaya



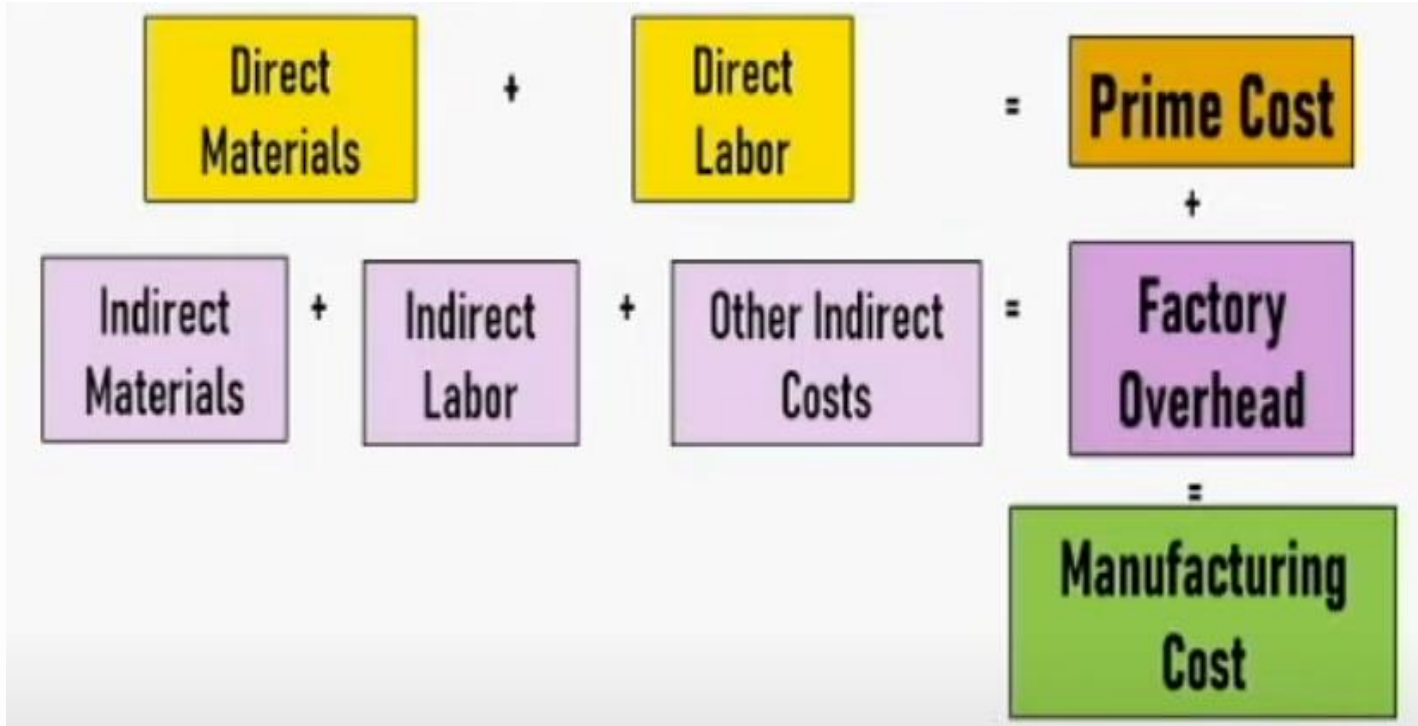
## 1. Objek biaya



- **Biaya utama (prime cost)** merupakan biaya yang secara langsung berhubungan dengan kegiatan produksi.
- **Biaya konversi** merupakan biaya yang dikeluarkan untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi.



## 1. Objek biaya



## Latihan soal 1

PT ABC memproduksi berbagai macam kue yang digemari oleh generasi milenial. Salah satu produknya adalah cheese cake. Pada bulan lalu perusahaan memproduksi 100 unit cheese cake dan mengeluarkan biaya-biaya produksi sebagai berikut

- Bahan baku langsung (tepung terigu, telur, keju, dan bahan baku lainnya) senilai Rp. 10.000.000
- Upah tenaga kerja langsung yang di bayarkan adalah sebesar Rp.6.000.000 untuk dua orang pekerja
- Total biaya overhead pabrik (listrik, air, gas, dll) sebesar Rp. 1.000.000

### **Diminta**

1. Hitunglah total biaya produksi
2. Hitunglah biaya per unit cheese cake



## Latihan soal 1

### Jawaban

#### 1. Total biaya produksi

Bahan baku langsung	10.000.000
Tenaga kerja langsung	6.000.000
Overhead pabrik	<u>1.000.000</u>

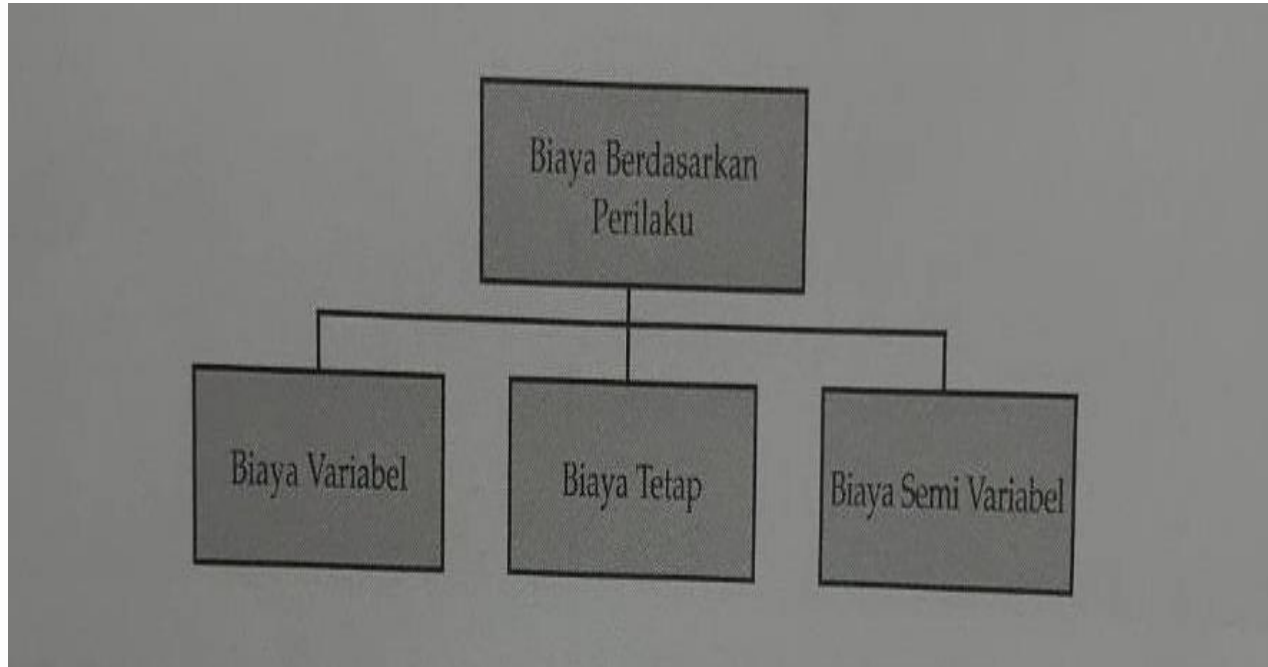
**Total biaya produksi Rp. 17.000.000**

#### 2. Biaya cheese cake per unit

= Total biaya produksi / Jumlah kue  
= 17.000.000 / 100 unit  
= **Rp. 170.000 / unit**



## 2. Prilaku Biaya



## 2. Prilaku Biaya

**Biaya variable** adalah biaya yang nilainya bertambah seiring perubahan pada volume (**biaya per unit tetap**).  
Contoh : biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya penjualan, dan beberapa elemen biaya overhead

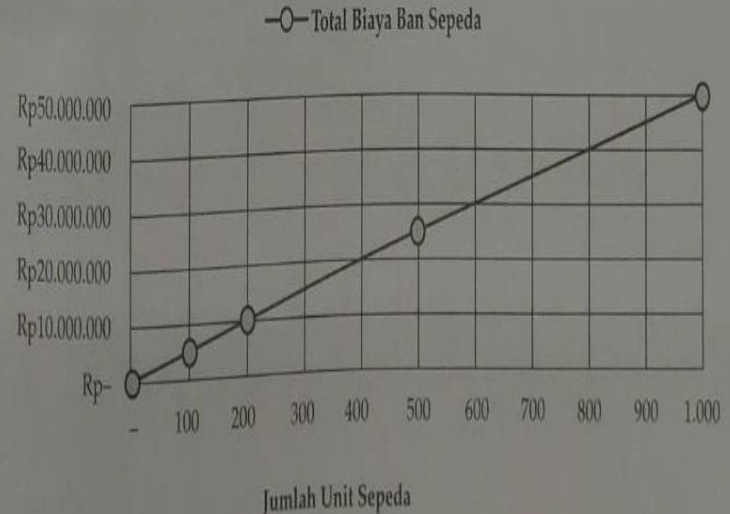
### Pola Prilaku Biaya Variable

...jumlah sepeda yang dihasilkan.

Sepeda (A)	Biaya Ban per Sepeda (B)	Total Biaya Ban Sepeda (C = A × B)
100 unit	Rp 50.000	Rp 5.000.000
200 unit	Rp 50.000	Rp 10.000.000
500 unit	Rp 50.000	Rp 25.000.000
1.000 unit	Rp 50.000	Rp 50.000.000

Total Biaya  
Variabel dan Biaya  
Variabel per Unit

### TOTAL BIAYA BAN SEPEDA



Tabel di atas memperlihatkan bahwa total biaya ban sepeda (biaya variabel) akan meningkat seiring dengan peningkatan jumlah sepeda yang dihasilkan. Hal ini mempertegas bahwa biaya pemakaian ban sepeda merupakan biaya variabel untuk objek biaya berupa sepeda yang dihasilkan. Namun demikian biaya ban per sepeda yang dihasilkan tetap sebesar Rp50.000/sepeda meskipun jumlah sepeda yang diproduksi meningkat.

## 2. Prilaku Biaya

**Biaya tetap** adalah biaya yang nilainya tetap dalam periode waktu tertentu (semakin banyak volume maka biaya tetap per unit akan semakin kecil). Contoh : penyusutan peralatan pabrik, biaya sewa, asuransi, biaya pajak bumi dan bangunan pabrik, dll

### Pola Prilaku Biaya Tetap

Total Biaya Tetap dan Biaya Tetap per Unit

Sepeda (A)	Total Biaya Tetap (B)	Biaya Tetap/Sepeda (C = B/A)
100 unit	Rp 50.000.000	Rp 500.000
200 unit	Rp 50.000.000	Rp 250.000
500 unit	Rp 50.000.000	Rp 100.000
1.000 unit	Rp 50.000.000	Rp 50.000

Tabel di atas memperlihatkan bahwa total biaya sewa sebesar Rp50.000.000 tidak berubah berapapun jumlah sepeda yang diproduksi dengan kisaran 0-10.000 unit. Namun, biaya sewa per sepeda semakin menurun seiring dengan peningkatan jumlah sepeda yang diproduksi.



## 2. Prilaku Biaya

**Biaya semi variable** adalah biaya yang memiliki komponen biaya tetap dan variable sekaligus . Contoh : biaya listrik, biaya telfon

PT ABC menggunakan listrik untuk menerangi dan menjalankan mesin produksinya. Berikut ini adalah perkiraan biaya listrik perusahaan di bulan Juni 2018 dengan berbagai skenario pemakaian kWh. Berikut ini adalah tabel yang memperlihatkan biaya sewa bangunan tempat memproduksi sepeda untuk berbagai kisaran jumlah sepeda yang dihasilkan.

Biaya Bulanan (A)	Perkiraan Pemakaian kWh (B)	Tarif Listrik/kWh (C)	Perkiran Jumlah Biaya Listrik $((D = A + (B \times C))$
Rp 100.000	100 kwh	Rp 1.100	Rp 210.000
Rp 100.000	200 kwh	Rp 1.100	Rp 320.000
Rp 100.000	300 kwh	Rp 1.100	Rp 430.000
Rp 100.000	400 kwh	Rp 1.100	Rp 540.000

Tabel di atas memperlihatkan bahwa total biaya listrik di bulan Juni diperkirakan dalam kisaran Rp210.000 – Rp540.000 tergantung jumlah kWh yang akan dikeluarkan. Tinggi atau rendahnya biaya listrik bergantung pada pemakaian kWh (komponen biaya variabel). Semakin tinggi pemakaian kWh maka semakin tinggi jumlah biaya listrik.



### 3. Periode Akuntansi

**Biaya berdasarkan periode akuntansi** dibedakan berdasarkan waktu atau kapan biaya-biaya tersebut dibebankan terhadap pendapatan, dan terdapat 2 kategori kelompok biaya:

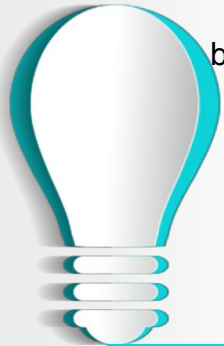
#### **1. Biaya produk (biaya tenaga kerja langsung, bahan baku langsung, overhead pabrik)**

Pada saat terjadi biaya produk ini di catat sebagai persediaan dalam laporan posisi keuangan (neraca), setelah persediaan terjual maka nantinya akan menjadi HPP yang mengurangi penjualan dalam laporan laba rugi.

#### **2. Biaya periode**

Tidak berkaitan dengan persediaan, berhubungan dengan periode waktu atau periode akuntansi. Di klasifikasikan lagi menjadi

- a. Pengeluaran pendapatan = manfaatnya untuk 1 periode akuntansi (jadi beban) saja, contoh biaya pemeliharaan Gedung
- b. Pengeluaran modal = manfaatnya lebih dari 1 periode akuntansi (jadi asset) , contoh biaya pembelian Gedung pabrik



## 4. Fungsi Manajemen

Pengklasifikasian berdasarkan fungsi manajemen bertujuan melakukan perencanaan dan pengendalian biaya dengan mengklasifikasikannya menjadi:

1. **Biaya produksi** = Biaya untuk menghasilkan produk
2. **Beban penjualan** = beban umum/ administrasi/ segala pengeluaran untuk memproduksi atau menjual barang dan jasa

